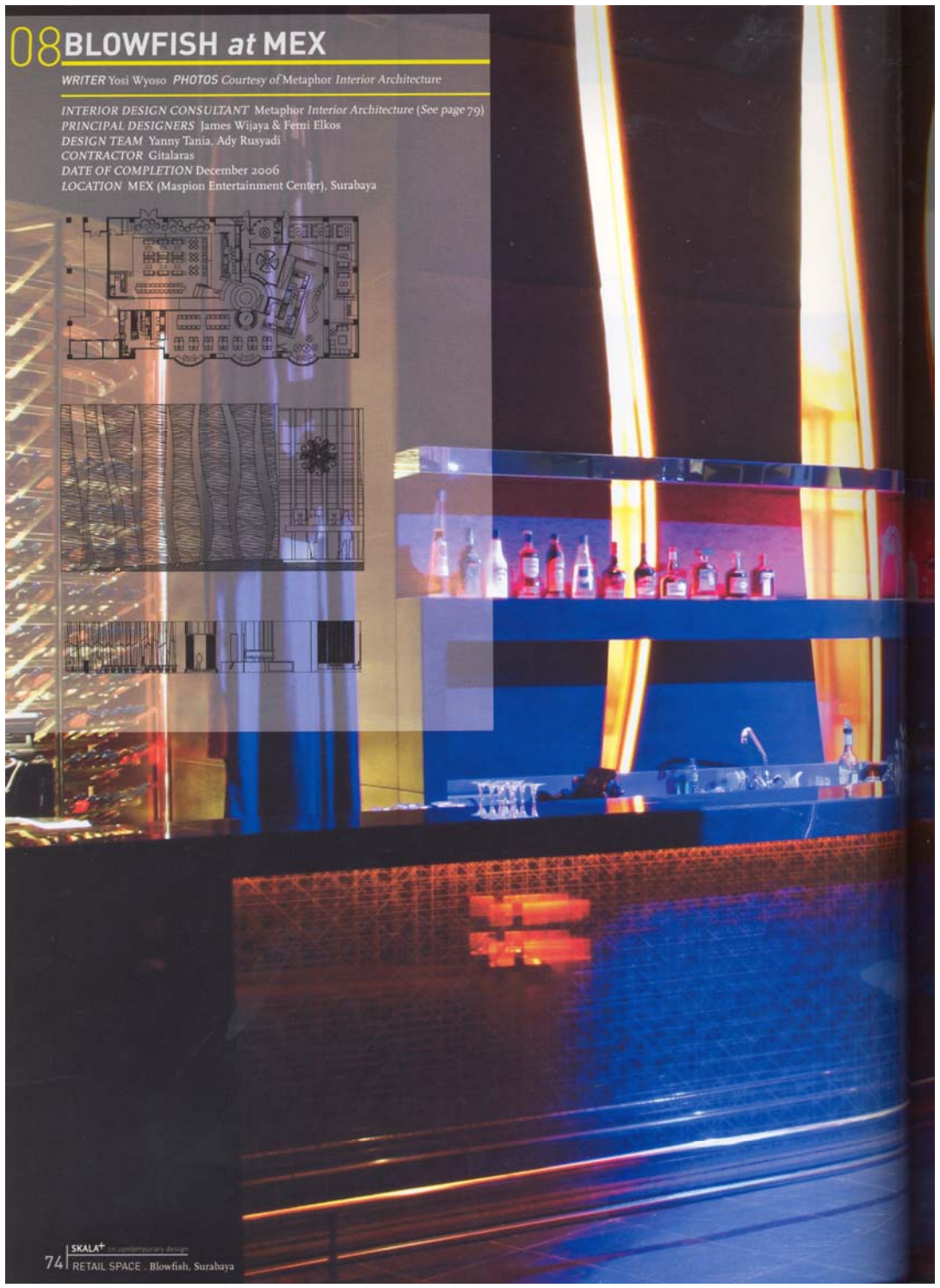
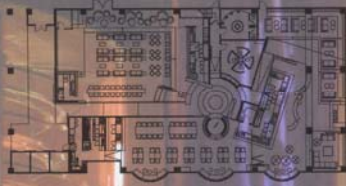


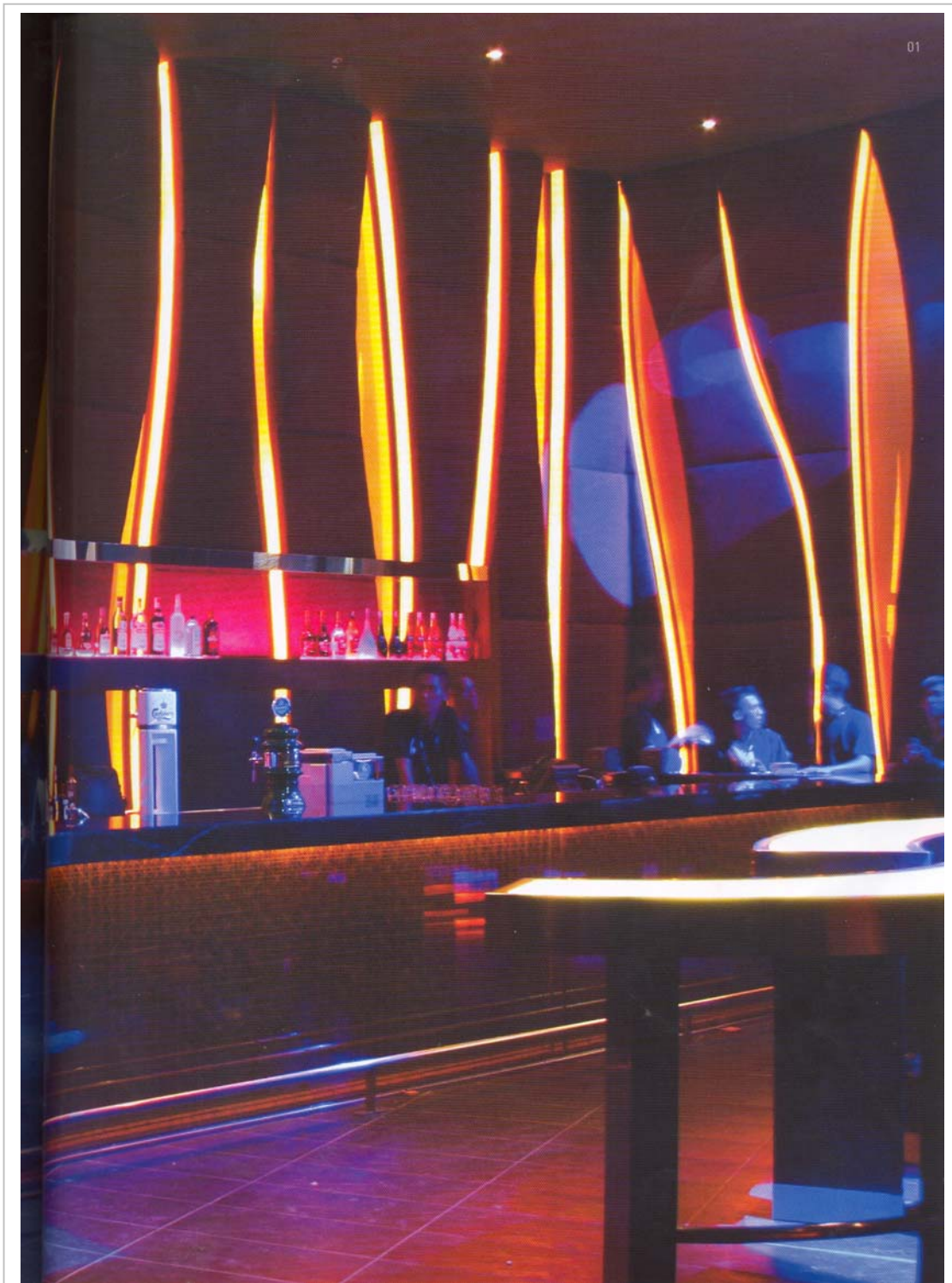
BLOWFISH, SURABAYA

08 BLOWFISH at MEX

WRITER Yosi Wyoso PHOTOS Courtesy of Metaphor Interior Architecture

INTERIOR DESIGN CONSULTANT Metaphor Interior Architecture (See page 79)
PRINCIPAL DESIGNERS James Wijaya & Femi Elkos
DESIGN TEAM Yanny Tania, Ady Rusyadi
CONTRACTOR Gitalaras
DATE OF COMPLETION December 2006
LOCATION MEX (Maspion Entertainment Center), Surabaya







Mengusung Tema Dunia dibawah Laut

Blowfish adalah sebuah restoran dan bar di Surabaya yang dirancang mengacu pada pengalaman bawah laut. Tim desain dari Metaphor sebagai perancang konsep restoran dan bar tersebut mendapat inspirasi dari bentuk makhluk hidup yang hidup dalam laut. Perwujudan dari ide dunia bawah laut ini tercermin dalam berbagai elemen desain ruang yang meniru bentuk lengkung gelombang air laut atau bentuk ikan.

Tempat ini dibagi menjadi tiga bagian yang masing-masingnya mempunyai fungsi yang berbeda yaitu bagian restoran dan bar, lounge dan ruangan *live music*. Ruang-ruang ini dipisahkan melalui sebuah koridor yang sempit dan tinggi untuk mengarahkan pengunjung masuk ke tengah ruangan. Di area tengah ini terdapat sebuah meja resepsi yang terlihat mengambang. Hal ini merupakan wujud dari efek apung berkaitan dengan air. Koridor-koridor dirancang sesuai dengan konsep sifat air berupa desain motif atau pola yang mencerminkan sifat air. Lengkungan pada motif di dinding merupakan inspirasi bentuk dari air dan tanaman air yang diterapkan dalam bentuk desain. Berbagai bentuk, tekstur dan warna dari kehidupan bawah laut diolah melalui penataan lampu dan efek ruang yang unik.

Restoran yang Anggun

Pintu masuk menuju restoran ditandai dengan sebuah silinder besar yang digunakan sebagai rak-rak botol anggur yang menarik. Para pengunjung dapat melawati rak botol silinder ini saat akan menuju restoran. Anda dapat melihat sendiri koleksi botol anggur yang ditawarkan. Lantai rak botol anggur ini disoroti oleh lampu dari bawah sehingga tercipta efek cahaya unik pada botol-botol di rak tersebut. Bagian luar rak botol ini dilapisi dengan kaca sehingga terlihat lebih eksklusif.

Tata letak restoran terlihat simpel dengan komposisi meja makan yang memanjang dengan bar di ujung ruangan dan kursi sofa melingkar di sisi jendela. Plafon yang tinggi membuat ruangan terasa lapang. Untuk penempatan lampu diperlukan pengkondisian khusus yaitu dengan digantung supaya dapat diposisikan tepat di atas meja. Lampu gantung ini didesain berlubang berupa garis-garis tidak beraturan yang memberikan efek manis pada ruangan. Untuk menciptakan kesan elegan, sebuah cermin digantung di atas dinding meja bar sehingga menjadi titik perhatian pada ruangan restoran ini.

Lounge yang Menawan

Ruangan *Lounge* didominasi meja bar panjang dilengkapi meja dan sofa yang besar. Meja bar ini dirancang dengan desain

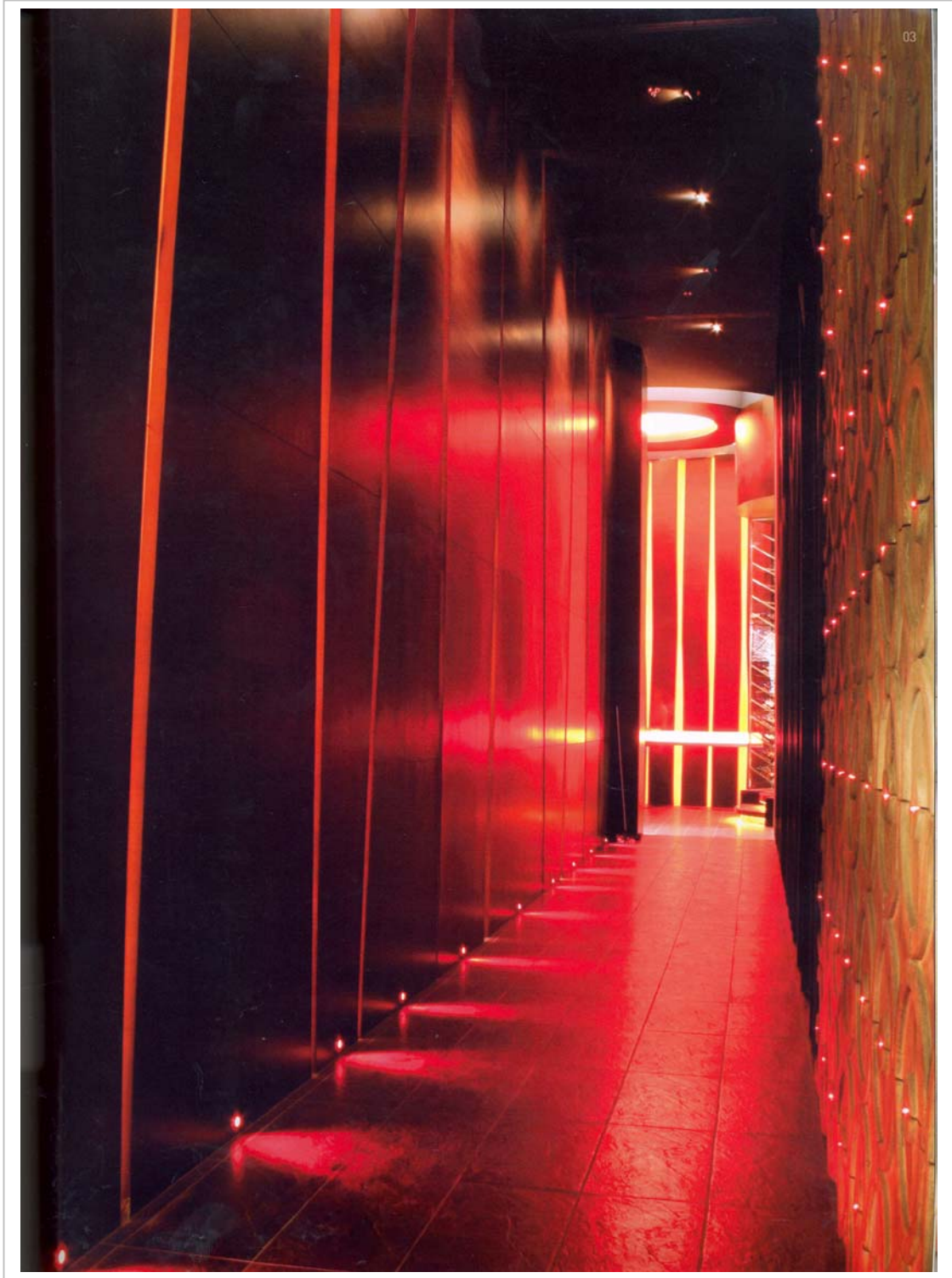
yang terbuat dari kayu jati yang melengkung dan disorot oleh lampu dari belakang. Efek pantulan cahaya kuning yang dihasilkan membentuk bayangan seperti bentuk tanaman air yang panjang dan melengkung seolah-olah berada di dalam air.

Elemen tanaman air ini diterapkan kembali pada dinding yang panjang dan melengkung itu sehingga menampilkan sederetan garis lengkungan terhadap elemen interior lain yang senada. Meja bar yang panjang ini terbuat dari lapisan marmer dan kaca dekoratif yang disorot lampu dari dalam untuk menghasilkan efek visual yang unik. Di sisi lain terdapat sebuah dinding yang hiasannya dibentuk dari bahan plaster menyerupai gelombang air yang terinspirasi dari gerakan gerombolan ikan yang berenang dengan cepat. Sebuah lampu yang berputar sengaja digantung di plafon untuk memberikan ilusi air berputar.

Ruang Live Music

Ruangan yang terakhir ini diperuntukkan untuk tempat *live music* dengan panggung yang diposisikan di ujung depan ruangan. Ruangan ini ditunjang dengan dua meja bar yang dirancang mengacu pada elemen air. Desain interior ruangan dibuat lebih simpel agar panggungnya menjadi pusat perhatian. Di tengah ruangan terdapat meja bar tinggi yang berfungsi sebagai tempat bersosialisasi.

01 Area bar dengan permainan lampu yang unik pada dinding 02 Area meja makan dengan sofa melingkar
03 Koridor yang panjang dan tinggi



“review BUDI A. SUKADA

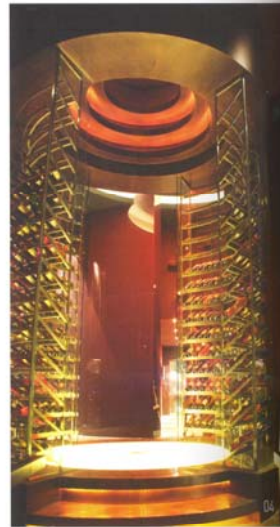
Restoran dan lounge ini dirancang bertokasi bersebelahan dalam satu ruangan yang masing-masing menampilkan potensi pencahayaan-buatan yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memanipulasi emosi dan suasana di dalam ruangan. Selain itu, juga untuk mendemonstrasikan kepekaan sang desainer dalam mengenali dan mendayagunakan potensi tersebut pada rancangannya.

Pintu masuk (*entrance*)-nya sengaja dibuat unik, yaitu berupa sebuah lorong yang diapit dua bidang setinggi langit-langit bangunan gedung sehingga terasa lebih sempit. Bidang pertama diberi aksentasi garis-garis miring vertikal secara berulang sedangkan bidang berikutnya dipecah menjadi beberapa bagian. Setiap bagian diolah berbeda tetapi tetap menggunakan elemen yang mengindikasikan air. Rangkaian ini dilengkapi dengan gabungan berkas sinar lebayung dan merah-coklat yang muncul lagi di ikon utama dalam resto, yaitu rak botol anggur berwujud silinder transparan dengan lantai dasar yang berpendar menerangi dasar botol-botol anggur sehingga berbagai warna anggur tampil secara alami mengikuti sifat dasar cairannya.

Di dalam ruangan, kursi dan meja makan yang biasanya disusun berderet seperti di ruangan makan di asrama kini justru tampil eksklusif berkat desainnya yang kontemporer dan feminin dengan torehan garis-garis lurus miring dinamis di punggung kursi mengikuti pola yang telah dilihat para tamu di sepanjang lorong *entrance*. Tampilan eksklusif juga diperoleh dari suasana ruangan yang dipenuhi berkas gabungan cahaya seperti di sepanjang lorong *entrance*. Pantulan sinar cairan anggur disinari dari arah lantai dan garis-garis aksentasi dengan bias sinar lebayung di boks lampu gantung yang mengikuti pola salah satu bidang pengapit lorong *entrance*. Di lain pihak, sofa untuk tempat makan yang lebih santai, disediakan dengan memanfaatkan pola lantai bangunan gedungnya yang dibuat menonjol ke luar di beberapa bagian antarkolom. Di sini para tamulah yang justru menjadi objek garapan karena mereka duduk ditempat yang diberi pencahayaan di belakangnya.

Di bagian *lounge* seluruh ruangan dibuat gelap baik dengan warna, bahan dan cahayanya supaya terbuka peluang untuk memberi kontras melalui wujud yang menyerupai tanaman air, dengan iluminasi cahaya pijar sehingga menjadi satu-satunya ikon di *lounge* ini. Adapun pendukung ikon tersebut adalah dinding di hadapan meja bar yang diberi ornamen garis-garis bermotif riak air, dengan penyinaran dari balik punggung sofa yang tersedia di sepanjang dinding terkait. Di tempat ini para tamulah yang juga dijadikan obyek.

Bila diperhatikan lebih seksama langit-langit resto dan *lounge* ini sebetulnya masih tetap seperti kondisi aslinya sebagai sebuah fasilitas perkantoran. Namun tak seorangpun di antara para tamu akan sempat mengamatinya karena seluruh perhatian mereka tertuju ke berbagai atraksi cahaya, sinar dan warna yang diolah dengan tepat dalam berbagai wujud dan situasi kontras di sekeliling mereka.



04 Wine rak dengan bentuk silinder menandakan pintu masuk ke restoran 05 Ruang restoran yang dinamis dengan permainan lampu



Photo by Yoseph Budiyanito



THE METAPHOR - INTERIOR ARCHITECTURE

Metaphor didirikan pada maret 2003 dengan prinsip bahwa desain adalah sebuah tanggungjawab yang tinggi. Desain tidak hanya merupakan sebuah pembentukan ruang (space) tetapi juga harus dapat menghasilkan suatu pengalaman dan kemudahan bagi pemiliknya. Solusi desain sangat terkait dengan konteks, lokasi dan fungsi yang mengakibatkan sebuah pengalaman ruang yang unik (*unique spatial experience*).

Perusahaan desain interior dan arsitektur ini berpengalaman dalam menggarap desain komersil seperti ritel, restoran, desain hotel dan masih banyak lagi. Tim desainnya mengacu kepada sinergi, inovasi dan pembentukan sebuah nilai yang nyata kepada kliennya. Oleh karena itu efisiensi dan efektifitas adalah kunci dari kesuksesan dalam memenuhi kebutuhan kliennya.

metaphor
INTERIOR ARCHITECTURE

PT METAPHOR

Principal Designer:
James Wijaya and Femi Elkos

Jl. Wijaya I no 37A
Kebayoran Baru
Jakarta 12170, Indonesia
t. +62 21 7279 5851
+62 21 7279 6129
f. +62 21 722 0356
e. info@the-metaphor.com
w. www.the-metaphor.com

metaphor
INTERIOR ARCHITECTURE